

**UPAYA MENINGKAT TEKNIK SERVIS BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MINI MELALUI MODIFIKASI
PADA SISWA/SISWI KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 PAYARAMAN**

**Oleh: Maulana¹, M. Taheri Akhbar², Bayu Iswana³
(Guru SDN 02 Payaraman¹)
Email : maulana@gmail.com**

Abstrak

Tinjauan penelitian ini adalah untuk memperbaiki pembelajaran servis bawah permainan bola voli mini melalui modifikasi pada SD Negeri 02 Payaraman Kecamatan Payaraman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan atau 2x40 menit yang meliputi kegiatan sebagai berikut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi serta refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 02 Payaraman Kecamatan Payaraman, semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Skor rata-rata teknik servis bawah bola voli pada tes awal KKMnya meningkat mencapai 38%. Skor rata-rata teknik servis bawah pada siklus1 KKMnya meningkat menjadi 59%. Skor rata-rata teknik servis bawah pada siklus 2 KKMnya meningkat menjadi 79%. Skor rata-rata nilai sikap siswa pada proses pembelajaran pada siklus 1 KKMnya mencapai 60%. Skor rata-rata pada pembelajaran siklus 2 KKMnya meningkat menjadi 85%. Dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran servis bawah bola voli dapat diperbaiki.

Kata Kunci : Teknik Servis Bawah Permainan Bola Voli Mini.

***EFFORTS TO INCREASE THE SERVICE UNDER MINI VOLLEY BALL
GAME THROUGH MODIFICATION IN STUDENTS / STUDENTS OF
CLASS V STATE VOCATIONAL SCHOOL 02 PAYARAMAN***

Abstract

The review of this research is to improve service learning under the game of mini volleyball through modification at SD Negeri 02 Payaraman, Payaraman District. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) which consists of 2 cycles and each cycle consists of one meeting or 2x40 minutes which includes the following activities, namely planning, implementation, observation or observation and reflection. As for the subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 02 Payaraman, Payaraman District, in the second semester of 2019/2020 Academic Year. The results of this study are as follows: The average score under the volleyball service technique in the initial KKM test increased to 38%. The average score of the lower service technique in the first cycle of the

KKM increased to 59%. The average score of the lower service technique in the second cycle of the KKM increased to 79%. The average score of the attitude of students in the learning process in cycle 1 KKM reached 60%. The average score on learning cycle 2 KKM increased to 85%. From the above test results it can be concluded that the learning service under volleyball can be improved.

Keywords : *Lower Service Technique Game Mini Volleyball.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah kejuruan melalui aktivitas fisik, ruang lingkup pendidikan jasmani yang digunakan sebagai media pembelajaran antara lain, permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas ritmik, aktivitas luar kelas, dan pendidikan kesehatan. Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes salah satunya adalah permainan dan olahraga yang meliputi, olahraga tradisional, permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan beladiri.

Permainan bola besar terdiri dari : permainan bola kaki, permainan bola basket, dan permainan bola voli. Dalam penelitian ini, peneliti memilih permainan bola voli khususnya tentang servis bawah. Pada saat peneliti memberikan pembelajaran penjasorkes pada materi bola voli mini di kelas V SD Negeri 02 Payaraman, tentang servis bawah siswa dan siswi mengalami hambatan dalam penerimaan pembelajaran yang diberikan, di mana peneliti melihat dalam melakukan servis bawah siswa dan siswi merasa takut dan tidak memahami tentang teknik servis bawah.

Bola voli adalah olahraga tim dimana setiap tim memiliki 6 pemain yang aktif, setiap tim dipisahkan oleh net dan setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan FIVB maupun PBSI sedangkan bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk sekolah dasar. Bola voli mini menyajikan sejenis bola voli mini yang diselenggarakan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun. Menurut Gilang (2007: 13)

Permainan bolavoli merupakan suatu cabang olahraga dengan memvoli bola di udara hilir mudik di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola kedalam petak atau lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Menurut Bachtiar (2005: 29) teknik adalah proses melahirkan kegiatan jasmani yang ditampilkan dalam bentuk gerakan untuk mencapai sesuatu secara efisien dan efektif. Suhendro (2007: 57) teknik dasar adalah penguasaan teknik tingkat awal yang terdiri dari komponen-komponen penting cabang olahraga tertentu dalam tarap yang paling sederhana.

Servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian bawah pusar perut. Dalam pelaksanaanya servis bawah harus bisa melewati net dan menyebrang ke lapangan lawan.

Penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga dilapangan oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) diharapkan harus berjalan dengan efektif dan menyenangkan dalam kondisi bagaimanapun, sebab pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga menurut sebagian siswa dan siswi sebagai kompensasi atau imbalan dari pelajaran didalam kelas yang serba terbatas baik gerak maupun pandangan mata yang dibatasi dinding. Oleh karena itu dalam kondisi yang kurang menguntungkan pun guru penjasorkes, harus mampu menciptakan suasana yang kondusif. Menurut Hamalik (1995: 57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang paling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik sehingga diharapkan dapat mendorong siswa dan siswi untuk dapat melakukan servis bawah. Servis bawah merupakan servis yang paling mudah dikuasai, servis ini cocok untuk siswa dan siswi sekolah dasar atau atlit pemula. Salah satu masalah yang ingin peneliti ungkap adalah rendahnya kemampuan siswa dan

siswi terhadap materi tertentu, misalnya kurangnya kemampuan siswa dan siswi dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli, hal tersebut terutama terjadi pada siswa dan siswi ketika servis bola tidak melewati net. Salah satu solusinya adalah perlunya seorang guru penjasorkes memiliki kreativitas, sehingga dapat menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh kreatifitas guru adalah dengan memodifikasi alat permainan bola voli tersebut, yaitu salah satunya mengubah bola voli menjadi bola plastik dari bola voli ukuran yang sebenarnya.

B. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: a) Servis bawah sebagai variabel terikat (Y) b) Metode Komando variabel bebas (X). Menurut Arikunto (2010: 130) populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan dari hasil observasi. Observasi dalam penelitian ini diadakan untuk memperoleh gambaran keterampilan siswa dalam pembelajaran teknik dasar servis bawah melalui metode komando. Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terdiri dari 4 indikator. Dalam setiap observasi, pengamat memberi cek (√) pada deskriptor yang tampak pada lembar observasi yang tersedia. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka analisis yang paling tepat adalah dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP : Nilai Persentase

R : Skor perolehan

SM : Skor Maksimal (Purwanto, 2010:103)

Rata-rata hasil belajar siswa juga dianalisis untuk mengetahui apakah sudah mencapai KKM atau belum dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

C. HASIL PENELITIAN

Data Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli

Diproleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli baru mencapai pada skor 7,65. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 38% , dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli baru mencapai 38%. Hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian menyatakan bawah skor 7,65 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 6-10.

Diproleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai skor 11,775. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 59%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan sebab baru mencapai 59%.

Diproleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai pada skor 15,9. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 79%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dapat melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 2 sudah mencapai ketuntasan, yaitu mencapai 79%.

Hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian dinyatakan bahwa skor 16,475 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 17-20. Kemudian dari data hasil tersebut dapat dijadikan tabel distribusi frekuensi nilai siswa sebagaimana tertera pada tabel berikut ini

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Teknik Servis Bawah

Rentang Skor	F	%	Kriteria
17-20	11	27	Baik sekali
13-16	29	73	Baik
9-12	0	0	Sedang
0-8	0	0	Kurang

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran servis bawah bola voli melalui penilaian unjuk kerja (psikomotor) di sekolah Dasar Negeri 02 Payaraman melampaui ketuntasan minimal (KKM), yaitu dengan persentase 75%.

KESIMPLAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan teknik servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan pada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Payaraman, maka di peroleh hasil teknik servis bawah bola voli para siswa dari siklus ke siklus terjadi peningkatan, Sebelum siklus (7,5), siklus 1 (11,775), siklus 2 (15,9), hal tersebut dengan dibuktikan adanya peningkatan pada penilaian teknik servis maupun peningkatan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dengan demikian berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa teknik servis bawah bola voli dapat di tingkatkan melalui modifikasi lapangan pada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Payaraman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Arikunto. 2010. *Prosedur suatu penelitian praktik*. Jakarta : P.T Rineka Cipta.
- Bachtiar. 2005. *Permainan Besar II Bola voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2004. *Dasar Permainan Bolavoli*. Jakarta : Depdiknas.
- Gilang, Moh. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Bandung : Ganesca Exach
- Hamalik. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Pratama.
- Suhendro. 2007. *Penguasaan Teknik Dasar*. Bandung : Ganesca Exach